

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil suatu pemeriksaan laboratorium sangat penting dalam membantu menegakan diagnosis, memantau perjalanan penyakit serta menentukan prognosis. Oleh sebab itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pemeriksaan laboratorium, yaitu faktor pra analitik, analitik, dan pasca analitik (Guyton, 2008).

Pemeriksaan hematologi dalam hal ini menghitung sel darah yaitu trombosit dihitung jumlahnya per satuan volume darah dengan terlebih dahulu membuat pengenceran dari darah yang diperiksa. Masa sekarang ini sudah banyak laboratorium klinik baik di fasilitas kesehatan milik pemerintah maupun swasta menggunakan alat pemeriksaan hematologi yang otomatis sehingga memberikan hasil yang teliti dan akurat. Meski demikian cara menghitung sel darah secara manual menjadi upaya penting dalam laboratorium klinik (Gandasoebrata, 2010).

Bahan pemeriksaan jumlah sel dapat menggunakan darah kapiler atau darah vena. Darah vena dicampur dengan antikoagulan untuk menghindari pembekuan. Anti koagulan yang biasa digunakan adalah EDTA (*Ethylene Diamine Tetra Acetate*) dalam bentuk garam Na_2EDTA atau K_2EDTA , banyaknya antar 1-1,5 mg / ml darah (Hoffbrand, 2005).

Perbandingan jumlah darah dengan antikoagulan yang tidak sesuai menyebabkan hitung jumlah sel tidak tepat. Antikoagulan yang kurang

